

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN
SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS
PRANIKAH DENGAN MEDIA VIDEO**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura
Tahun 2021



Oleh:

PUTU EKA MAHAYANI
NIM. P07124216006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN
SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS
PRANIKAH DENGAN MEDIA VIDEO**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura
Tahun 2021

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Skripsi Pada Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:

PUTU EKA MAHAYANI
NIM. P07124216006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS PRANIKAH DENGAN MEDIA VIDEO

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura
Tahun 2021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004



I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, S.ST., M.Kes
NIP. 198011062002122002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS PRANIKAH DENGAN MEDIA VIDEO

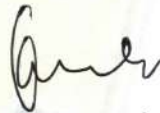
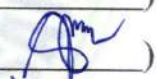
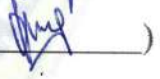
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura
Tahun 2021

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 18 MEI 2021

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|-----------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <u>Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb</u> | (Ketua) | () |
| 2 | <u>Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb</u> | (Sekretaris) | () |
| 3 | <u>Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes</u> | (Anggota) | () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandan tangan di bawah ini:

Nama : Putu Eka Mahayani

NIM : P07124216006

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2016

Alamat : Jalan Jayagiri XXID No. 1, Renon, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah Dengan Media Video adalah benar karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesupretestai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The signature is in black ink and appears to be 'Putu Eka Mahayani'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the number '1000' in large digits. The serial number '5A545AJX017204510' is visible at the bottom.

Putu Eka Mahayani
NIM. P07124216006

**THE DIFFERENCES OF TEENAGERS' KNOWLEDGE BEFORE
AND AFTER GIVEN SEX EDUCATION ABOUT
PREMARITAL SEX THROUGH VIDEO**

ABSTRACT

Adolescents will experience a stage of sexual organ maturity as well as a psychological perspective. The most common juvenile delinquency problem is premarital sex which is a risk of pregnancy and transmission of sexually transmitted diseases due to lack of knowledge. The purpose of this study was to determine the differences in adolescent knowledge before and after being given premarital sex education with video. The method used is comparative analytic with pre-experimental design pretest-posttest design. The data used are primary data using a questionnaire. This research was conducted at SMA Negeri 2 Amlapura from March to April 2021. The research sample was 62 adolescents aged 15-16 years, using probability sampling with a simple random sampling method. The statistical test used was the paired T-Test ($\alpha = 0.05$). The results of this study the knowledge before being given premarital sex education were 64.58 and after being given video it became 89.61. The results of the paired T-Test statistical test results obtained a p-value of 0.00. This shows $p < \alpha$, which means that there is an influence from the pre-marital sex education given. The conclusion of this study is that there are differences in the knowledge of adolescents before and after being given premarital sex education with video. Suggestions for future researchers the study is expected to collect data with an open-ended questionnaire and the research is conducted face-to-face.

Keywords: Adolescents; Knowledge; Premarital Sex; Video

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN SEKS PRANIKAH DENGAN MEDIA VIDEO

ABSTRAK

Remaja akan mengalami tahap kematangan organ seksual serta perspektif psikologis. Permasalahan kenakalan remaja yang banyak terjadi adalah seks pranikah yang berisiko terhadap kehamilan dan penularan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks pranikah dengan video. Metode yang digunakan adalah analitik komparatif dengan rancangan *pre-eksperimental pretest-posttest design*. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Amlapura pada bulan Maret sampai April 2021. Sampel penelitian merupakan remaja pada usia 15-16 tahun yang berjumlah 62 orang dengan menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu *paired T-Test* ($\alpha=0,05$). Hasil dari penelitian ini pengetahuan sebelum diberikan pendidikan seks pranikah yaitu 64,58 dan setelah diberikan video menjadi 89,61. Hasil uji *statistic paired T-Test* diperoleh hasil *p value* 0,00. Hal ini menunjukkan $p < \alpha$ yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks dengan media video. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks pranikah dengan media video. Saran dari penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian yang berbeda untuk dapat menggali lebih dalam pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

Kata Kunci : Remaja; Pengetahuan; Seks Pranikah; Media Video

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah dengan Media Video

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura Tahun 2021

Oleh: Putu Eka Mahayani (P07124216006)

Masa remaja bagi Dennison 2016 dalam Sugiarto lahir dari kata Latin “*adolescence*” yang mempunyai makna “tumbuh dewasa”, di mana pada masa ini adalah periode perkembangan yang sangat kritis di antara periode lainnya karena pada masa ini terjadi peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Sugiarto, 2018). Remaja akan mengalami tahap kematangan organ seksual yang diiringi perubahan pertumbuhan somatis serta perspektif psikologis. Remaja perlu mendapat perhatian serius karena beresiko terhadap masalah kesehatan reproduksi seperti perilaku seksual pranikah, Napza dan HIV/AIDS (BKKBN, 2015). Seks pranikah pada remaja berisiko terhadap kehamilan remaja dan penularan penyakit menular seksual. Kehamilan yang tidak direncanakan pada remaja perempuan dapat berlanjut pada aborsi dan pernikahan remaja. Keduanya akan berdampak pada janin yang dikandung, keluarga, dan masa depan remaja tersebut (Sadvika Vidanti *et al*, 2019).

Pengetahuan remaja tentang seks pranikah masih kurang. Hal ini terjadi karena sumber informasi yang didapatkan tidak benar, tepat, dan terpercaya. Munculnya mitos seputar seks, video porno, situs porno, dan lainnya akan mempengaruhi pemahaman anak menjadi menyimpang dan menjadi hal yang salah dan buruk. Pengetahuan remaja yang kurang mengenai perilaku seksual pranikah akan cenderung salah dalam bersikap dan melakukan perilaku seksual pranikah (Dilla, 2020). Pendidikan seks adalah pemberian informasi dan pembentukan sikap serta keyakinan tentang seks, identitas seksual, hubungan, dan keintiman. Ini menyangkut anatomi seksual manusia, reproduksi, hubungan seksual, kesehatan reproduksi, hubungan emosional, dan aspek lain dari perilaku seksual manusia. Hal

ini sangat penting bagi manusia, sehingga setiap anak memiliki hak untuk dididik tentang seks. Dampak yang terjadi dari kejadian kehamilan akibat perilaku seks di luar nikah pada remaja yaitu putus sekolah, depresi karena malu, tidak diterima dalam lingkungan masyarakat sekitar, dikucilkan, pencemaran nama baik bagi dirinya, keluarga, dan lingkungan sekitarnya, terkena penyakit menular seksual dan tindakan aborsi yang dapat membahayakan jiwa remaja tersebut (Sarwono, 2011).

Data dari KPAI dan Kemenkes 2013 sekitar 62,7% remaja Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi, lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja (Rahmawati *et al*, 2017). Data yang diungkapkan oleh PKBI Daerah Bali bahwa pada tahun 2015 dari 1162 kasus Infeksi Menular Seksual (IMS) di Provinsi Bali, sebanyak 7,7 % berasal dari kelompok umur 15- 19 tahun (Ngurah Edi Putra, *et al* 2017). Kabupaten Karangasem merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Bali yang memiliki masalah mengenai kejadian hamil diluar nikah akibat dari seks pranikah. Kecamatan Karangasem yang merupakan satu dari kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem memiliki fasilitas pendidikan berupa sekolah setingkat SMA sebanyak 9 sekolah dengan fasilitas yang baik, namun masih terjadi kasus kehamilan diluar nikah akibat dari seks pranikah, salah satunya terjadi di SMA Negeri 2 Amlapura. SMA Negeri 2 Amlapura merupakan salah satu sekolah yang pernah mengeluarkan 1-2 siswi dalam kurun waktu satu tahun karena kasus hamil diluar nikah.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks pranikah dengan media video. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik komparatif dengan rancangan *pre-eksperimental pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Amlapura pada tanggal 12 April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* sampling dengan metode *simple random sampling* dengan subjek penelitian 62 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber dana dalam penelitian ini adalah swadana.

Nilai rata-rata responden sebelum diberikan pendidikan seks pranikah dengan media video adalah 64,58 dengan standar deviasi 14,911. Nilai rata-rata responden setelah diberikan pendidikan seks pranikah dengan media video adalah 89,61 dengan standar deviasi sebesar 6,036. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar 25,03. Hasil uji statistik menggunakan *paired T-Test* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) dan nilai p sebesar 0,00 diperoleh t hitung sebesar 14,207 hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks pranikah dengan media video di SMA Negeri 2 Amlapura.

Ada dua saran yang peneliti sampaikan, pertama bagi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 2 Amlapura sebagai lembaga pendidikan mampu menjalin kemitraan dengan orang tua siswa untuk mencegah hubungan seksual pranikah dengan cara memberikan informasi kepada orang tua melalui penyuluhan tentang peran orang tua dalam mendidik dan mengawasi putra-putrinya. Kedua bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan sampel yang lebih besar dan dengan desain penelitian menggunakan deskriptif kualitatif untuk dapat menggali lebih dalam pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah Dengan Media Video di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura”** tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Peneliti menyadari penelitian ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, semangat selama penyusunan skripsi.
5. I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dukungan selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura beserta staf pegawai yang telah bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan selama melakukan studi pendahuluan dan penelitian
8. Orang tua, keluarga, serta kerabat penulis yang telah memberikan dukungan

kepada peneliti

9. Pihak lain yang telah mendukung penulis usulan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga usulan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan Seks Pranikah	8
B. Pendidikan Seks dengan Media Video.....	14
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
C. Hipotesis	23
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Pengolahan dan Analisa Data	32
G. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.	37
B. Pembahasan.....	42
C. Kelemahan Penelitian.	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.	52
B. Saran.	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 2 Alur Penelitian.....	25
Gambar 3 Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Seks.....	40
Gambar 4 Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.	22
Tabel 2 Rancangan Penelitian Pre-Eksperimen.	24
Tabel 3 Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas X.	28
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.	38
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Mendapat Informasi, Sumber Informasi Tentang Seks Pranikah, Dan Tinggal Dengan Orang Tua.	39
Tabel 6 Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA Negeri 2 Amlapura.	41
Tabel 7 Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah Dengan Media Video.	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Besar Sampel
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Anggaran Biaya
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Uji T-Test berpasangan
- Lampiran 10 *Ethical Clearance*
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Karangasem
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Penelitian dari SMA Negeri 2 Amlapura
- Lampiran 15 Dokumentasi